

Abstrak

Pengembangan Unit Produksi Kreatif Berbasis Digital Videografis untuk Meningkatkan Semangat Filantropi Siswa Kurang Mampu

Oleh: Sunaryo Soenarto, dkk

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model pengembangan unit produksi kreatif berbasis digital videografis guna meningkatkan semangat filantropi bagi siswa kurang mampu. Tujuan lain penelitian ini yaitu untuk menyalurkan potensi siswa di bidang videografis agar lebih kreatif dan produktif sekaligus meningkatkan *income generating* sekolahnya.

Metode penelitian ini menggunakan *Research and Development*. Subjek dan lokasi penelitian ini adalah SLTA di wilayah Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Prosedur pengembangan penelitian ini meliputi: analisis kebutuhan, desain model, penilaian kelayakan model, uji coba model, implementasi, dan diseminasi hasil. Teknik pengumpulan datanya yaitu: angket; wawancara; observasi; dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan pada tahun pertama menggunakan analisis deskriptis kuantitatif persentase dan kualitatif pada masing-masing data.

Secara umum hasil penelitian ini telah memenuhi target tahun pertama penelitian ini yaitu menganalisis kebutuhan perlunya pengembangan model UPK di SMA. Adapun secara khusus hasil penelitian ini mendapatkan beberapa data yaitu: (1) Data tentang minat dan kebutuhan sekolah yang akan mengembangkan unit produksi kreatif berbasis digital videografis di wilayah DIY baik dari siswa maupun pengelola sekolah rata-rata menyatakan memerlukan kegiatan tersebut. (2) Berhasil disusun prototype model pendidikan dan pelatihan dalam bentuk *training of trainer (TOT)*. (3) telah dihasilkannya produk bahan ajar TOT unit produksi kreatif berbasis digital videografis dengan nilai tingkat kelayakan rata-rata baik. (4) Telah tersusun instrumen evaluasi kegiatan TOT dan dijamin data berdasarkan instrumen tersebut. (5) Telah terselenggaranya kegiatan TOT dengan lancar dan efektif.

Kata kunci:

Pengembangan Unit Produksi Kreatif (UPK), Digital Videografis, Semangat Filantropi, Siswa Kurang Mampu